

UNTUK SMP/MTS KELAS VII
SEMESTER 2

MATERI PENCEMARAN UDARA

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*

IDENTITAS

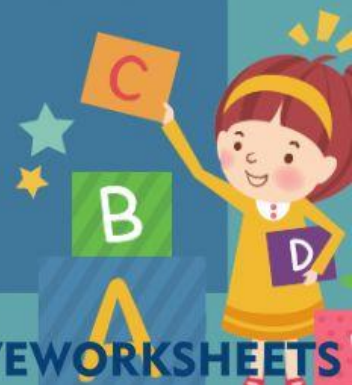
Kelompok :

Absen :

Kelas :

DIKEMBANGKAN OLEH

Sandra Ari Fitriani





PETUNJUK PENGGUNAAN

E-LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*

1. Bagi Guru

- a. Guru memahami isi E-LKPD terlebih dahulu sebelum pembelajaran
- b. Guru menjelaskan tujuan dan penggunaan E-LKPD dengan jelas

2. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta Didik berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan E-LKPD
- b. Peserta Didik harus memahami KD dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Peserta Didik membaca dan memahami pengantar materi dengan teliti
- d. Peserta Didik wajib menjawab setiap pertanyaan dalam E-LKPD



PROBLEM BASED LEARNING

**TUJUAN
PEMBELAJARAN**



1. Peserta didik dapat menyimpulkan konsep pencemaran udara melalui kegiatan diskusi dan pengamatan video dengan benar
2. Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor penyebab pencemaran udara melalui pengamatan video dengan benar
3. Peserta didik dapat menganalisis dampak pencemaran udara melalui pengamatan video dengan benar
4. Peserta didik dapat membuat gagasan tertulis tentang upaya penanganan pencemaran udara dengan benar



LEMBAR KEGIATAN 2



PENCEMARAN UDARA

Fase 1. Orientasi Peserta Didik dalam Masalah

Yuk baca artikel berikut ini !



Artikel

Polusi Udara Pabrik Membuat Ratusan Siswa Sesak Nafas

Pencemaran udara banyak ditemui di lingkungan sekitar kita. Udara tercemar karena mengandung partikel yang berlebihan di dalamnya. polutan udara umumnya dalam bentuk debu, asap, dan gas buangan yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar fosil, seperti minyak dan batu bara pada kendaraan bermotor dan mesin pabrik.

UNGARAN, KOMPAS.com - Akibat polusi pabrik pengolahan kayu dan meubel, PT Pinako Rotary Permai yang beralamat di Jalan Candirejo, Pringapus, Kabupaten Semarang, ratusan siswa SDN Wonorejo 04 dan warga sekitar mengalami gangguan pernafasan.

Kejadian itu sudah berlangsung sejak tahun 2012 dan diprotes oleh warga. Namun hingga kini tidak ada upaya dari pihak perusahaan maupun tindakan pemerintah untuk mencegah pencemaran. "Pernah kita tidak jadi upacara bendera, karena asap pekat sekali dan debunya membuat sesak nafas. Kaca dan lantai saja sampai menghitam penuh debu," kata Kepala SDN Wonorejo 04, Etik Sutiyarti , Senin (23/2/2015).

Letak SDN Wonorejo 04 dari pabrik Pinako hanya berjarak sekitar 200 meter. Asap pabrik berwarna hitam pekat disertai debu menyebabkan sesak nafas dan mengganggu kegiatan belajar 230 siswa di SD tersebut.

1. Berdasarkan permasalahan pada artikel di atas, kalian dapat merumuskan pertanyaan/rumusan masalah yang akan dikaji pada pembelajaran hari ini. Yuk, tuliskan rumusan masalah pada kolom dibawah ini !



Fase 2. Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar

Silahkan kalian mengkonfirmasi dengan guru terkait hasil identifikasi permasalahan yang kalian temukan. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik.

Fase 3. Membimbing Penyelidikan



- Kumpulkan informasi dari video berikut ini untuk menjawab rumusan masalah yang telah kalian ajukan. Lalu, jawablah pada kolom di bagian penyajian hasil
- Rancanglah suatu ide penanganan pencemaran udara (alat dan bahan, langkah Kerja, dan tabel data hasil) ! Tuliskan rancangan kalian pada bagian penyajian hasil



Fase 4. Mengembangkan dan Menyajikan Data Hasil



Yuk tuliskan hasil identifikasi kalian pada tabel data hasil di bawah ini !

Ciri-ciri Udara Tercemar	Penyebab Pencemaran Udara	Dampak Pencemaran Udara



Yuk tuliskan ide terkait rancangan penanganan pencemaran udara pada kolom di bawah ini !



Fase 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Buatlah simpulan berdasarkan masalah yang telah kalian diskusikan pada kolom di bawah ini dan tuliskan kendala saat proses pemecahan masalah!

DAFTAR PUSTAKA

Munir, Syahrul. 2015. *Polusi Udara Pabrik Membuat Ratusan Siswa SD Sesak Nafas di Semarang*. Diakses di <https://regional.kompas.com/read/2015/02/24/05171661/Polusi.Udara.Pabrik.Membuat.Ratusan.Siswa.SD.Sesak.Nafas.di.Semarang>. Pada Hari Minggu, 13 Februari 2022